

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan interaktif, yang mengharuskan penulis untuk terlibat langsung di lokasi penelitian untuk mengamati perilaku siswa yang menjadi fokus penelitian.<sup>1</sup> Berdasarkan perilaku siswa terpegaruh *FYP* yang akan diteliti, jenis dalam penelitian ini adalah deskriptif yang berupa penyajian data dalam bentuk kata-kata tertulis,<sup>2</sup> dan data tertulis seperti buku, jurnal dan sumber terkait lainnya sebagai bahan analisis penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif-analitis. Secara kualitatif, penulis mencari data dari perilaku siswa kelas VII MTS Al-Azhar yang terpengaruh konten *FYP* TikTok dan memaparkan data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dengan tujuan untuk mengilustrasikan, menggambarkan, atau memperjelas data yang telah dikumpulkan. Fokusnya adalah mendalami perilaku siswa yang terpengaruh konten *FYP* TikTok. Sementara itu, secara deskriptif-analitis, penelitian ini mendeskripsikan perilaku siswa yang terpengaruh oleh *FYP* TikTok, kemudian mengeksplorasi relevansi teori eksistensialisme Mulla Shadra untuk bahan analisis untuk mengetahui eksistensi dari perilaku siswa terpengaruh *FYP* TikTok.

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 7.

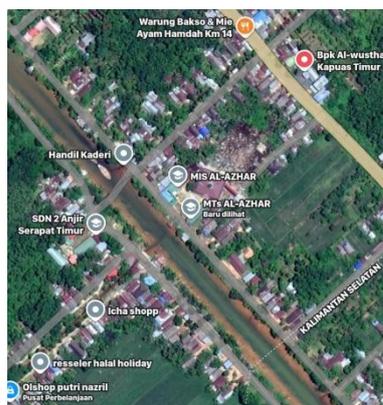
<sup>2</sup>Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

Sehingga pemaparan di atas menjadi data penelitian dengan tujuan membuat gambaran yang terstruktur, tepat, dan akurat tentang objek yang diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi perilaku siswa dan siswi kelas VII MTS Al-Azhar yang terpengaruh dari konten *FYP* di TikTok. Kemudian penulis menggambarkan bagaimana perilaku siswa terpengaruh *FYP* TikTok di sekolah tersebut dengan hasil analisis eksistensialisme Mulla Shadra.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di sekolah MTS Al-Azhar Desa Anjir Serapat Timur KM. 14, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.



**Gambar. 3.1.** Lokasi Penelitian

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VII MTS Al-Azhar. Subjek ini menjadi sumber data penting untuk mengumpulkan informasi penelitian.<sup>3</sup> Pemilihan subjek utama dilakukan melalui penentuan ciri dan kriteria

<sup>3</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

yang telah ditentukan penulis yang relevan dengan rumusan masalah, di mana tidak semua siswa dan siswi kelas VII MTS Al-Azhar menjadi fokus utama, tetapi hanya yang aktif bermain media sosial TikTok dan telah diketahui bahwa perilaku siswa terverifikasi dari data kuesioner terpengaruh *FYP* TikTok. Diantaranya perilaku terpengaruh tersebut adalah: 1) Mengetahui *tren* yang viral di *FYP*, 2) Berperilaku yang mencerminkan dari konten *FYP* viral, 3) Aktif dan sering menggunakan TikTok, 4) Umur 13-15 tahun.

Metode penentuan subjek penelitian tersebut sangat mendukung proses pengumpulan data dengan memastikan fokus pada individu yang memiliki ciri dan kriteria yang relevan terhadap objek data. Subjek penelitian ini sebagai sumber data untuk menjadi bahan analisis dan sebagai data untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian sebagai fokus utama dalam pengumpulan data. Objek ini mencakup ciri, sifat, atau nilai yang dimiliki individu yang ditentukan penulis untuk diselidiki agar dapat mendeskripsikan data hasil penelitian.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini terdapat dua objek. Adapun objeknya mencakup material dan formal. Objek formalnya adalah teori eksistensialisme Mulla Shadra. Adapun objek materialnya adalah perilaku siswa terpengaruh dari konten *FYP* TikTok yang berkaitan dengan penggunaan TikTok, *FYP*, dan keadaan siswa setelah terpengaruh *FYP* TikTok.

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet, 2010), 38.

Selanjutnya, fokus penelitian ini adalah perilaku siswa kelas VII MTS Al-Azhar di Desa Anjir Serapat Timur yang mengalami perubahan perilaku akibat terpengaruh *FYP* TikTok. Perubahan ini mencakup pada pola komunikasi baru, adaptasi gaya hidup, dan nilai-nilai spiritualitas pada siswa di sekolah tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Dalam konteks penelitian ini, informasi yang dibutuhkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Oleh karena itu, sumber informasi yang dibutuhkan akan terbagi menjadi dua kategori berikut ini:

##### **a. Data Pokok (Primer)**

Data primer mengarah pada informasi yang dikumpulkan langsung yang berhubungan dengan perilaku siswa terpengaruh *FYP*. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari bahasa lisan, gerak tubuh, pernyataan, dan tindakan yang diperlihatkan langsung oleh siswa kelas VII MTS Al-Azhar. Data primer ini adalah data asli yang dikumpulkan langsung dan mencakup data yang berkaitan dengan penelitian.<sup>5</sup>

Data primer yang dibutuhkan juga pada penelitian ini adalah mewawancarai siswa kelas VII MTS Al-Azhar terkait penggunaan TikTok dan *FYP* yang berkaitan dengan perilaku siswa dalam menggunakannya, dan bagaimana perilaku terpengaruh *FYP* menjadikan perubahan dalam pola komunikasi baru (menggunakan bahasa TikTok), adaptasi gaya hidup (pengikut

---

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian...*, 41.

*tren* populer), nilai-nilai spiritualitas (konten religius). Sumber data primer dari Siswa kelas VII MTS Al-Azhar di Desa Anjir Serapat Timur adalah:

- 1) Gambaran umum TikTok, *FYP* dan siswa MTS Al-Azhar di Desa Anjir Serapat Timur
- 2) Bagaimana konten *FYP* TikTok mempengaruhi perilaku siswa kelas VII MTS Al-Azhar di Desa Anjir Serapat Timur
- 3) Keadaan siswa setelah terpapar konten *FYP* TikTok
- 4) Hasil kuesioner

#### **b. Data Penunjang (Sekunder)**

Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan melalui buku, jurnal, tesis, skripsi, dan karya ilmiah lainnya<sup>6</sup> yang berkaitan dengan eksistensialisme Mulla Shadra. Selain itu, data sekunder juga akan dikumpulkan dari berbagai dokumen, video, gambar, dan sumber lain yang berfungsi untuk menyempurnakan data lapangan. Penulis memanfaatkan data penunjang ini untuk analisis dan mendukung temuan serta menambahkan informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner yang telah didata sebelumnya. Setelah data lapangan terkumpul, penulis melakukan analisis dengan eksistensialisme Mulla Shadra, yakni dengan fokus utamanya adalah pada *Tasykîk al-wujûd* (Eksistensi Bertingkat) dan *Al-Harakah al-Jawhariyyah* (Perubahan Esensial).

---

<sup>6</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008, 158.

## 2. Sumber Data

Untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan data, penulis mengumpulkan sumber sebagai berikut:

- a. Informan, yakni 16 orang siswa dan siswi kelas VII MTS Al-Azhar yang telah terdata dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan penulis.
- b. Informan lain, yakni teman-teman dari siswa terkait.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi yang diperoleh penulis melalui data dari perilaku siswa kelas VII MTS Al-Azhar terpengaruh *FYP* TikTok, dan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang eksistensialisme Mulla Shadra. Metode pengumpulan data ini sangat penting karena tujuannya untuk memperoleh informasi penelitian.<sup>7</sup>

### 1. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan tujuan memahami bagaimana perilaku siswa dan siswi kelas VII MTS Al-Azhar yang terpengaruh konten *FYP* di TikTok. Penulis akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku siswa dan siswi kelas VII MTS Al-Azhar ketika mereka melakukan aktivitas di sekolah yang mengarah pada perilaku *FYP*, kemudian menanyakan kepada teman-temannya untuk mengetahui lebih dalam dan mencatat perubahan perilaku mereka. Melalui observasi ini, penulis secara sistematis mendokumentasikan segala bentuk aktivitas siswa dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan perilaku

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

terpengaruh konten *FYP* TikTok. Data observasi ini dilakukan dengan pencatatan terstruktur dan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk menyelidiki secara mendalam masalah yang menjadi fokus penelitian.<sup>8</sup>

## 2. Wawancara

Penulis mengumpulkan data primer dengan melakukan pengumpulan informasi melalui pertanyaan dan jawaban yang telah ditentukan langsung oleh penulis.<sup>9</sup> Pertanyaan mendalam dilakukan langsung kepada siswa terkait perilaku mereka dalam menggunakan TikTok dan konten *FYP*. Penulis melakukan wawancara di kelas VII MTS Al-Azhar dengan bertanya kepada satu siswa dan dijawab dengan pertanyaan mendalam terkait *FYP* TikTok dan perilaku mereka setelah terpapar konten *FYP*. Kemudian setelah selesai penulis melakukan pertanyaan, akan dilanjutkan kepada siswa berikutnya. Fokus utama dalam pertanyaan ini mengarah pada: bagaimana perilaku siswa terpengaruh *FYP* mengalami perubahan dalam pola komunikasi baru, adaptasi gaya hidup, dan nilai spiritualitas.

## 3. Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi dengan menyajikan gambaran tentang perilaku siswa terhadap TikTok dan *FYP* dalam bentuk tertulis yakni ketika melakukan observasi, wawancara, dan pada pendataan kuesioer mengenai perilaku siswa kelas VII MTS Al-Azhar yang terpengaruh *FYP* TikTok, dan

---

<sup>8</sup>Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90.

<sup>9</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 108.

dokumentasi berupa foto sebagai bukti bahwa penulis mengumpulkan data di sekolah MTS Al-Azhar di Desa Anjir Serapat Timur. Serta mencari untuk mendapatkan data dari menelaah buku ataupun literatur karya ilmiah lain yang terkait dengan penelitian ini untuk mendapatkan kerangka teoritis yang merujuk pada teori eksistensialisme Mulla Shadra sebagai alat analisis untuk mengetahui bagaimana eksistensi bertingkat dan perubahan esensial pada perilaku siswa terpengaruh *FYP* TikTok.

**Tabel 3. 1** Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok (Primer) a. Siswa kelas VII MTS Al-Azhar di Desa Anjir Serapat Timur dalam menggunakan aplikasi TikTok. b. Gambaran umum TikTok, <i>FYP</i> dan siswa MTS Al-Azhar di Desa Anjir Serapat Timur c. Bagaimana konten <i>FYP</i> TikTok mempengaruhi perilaku siswa kelas VII MTS Al-Azhar di Desa Anjir Serapat Timur d. Keadaan siswa setelah terpapar konten <i>FYP</i> e. Hasil kuesioner	Siswa	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
2	Data Penunjang (Sekunder) a. Teori eksistensialisme Mulla Shadra	Karya Ilmiah (Buku, jurnal, skripsi, dan lain-lain)	Dokumentasi

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data**

Analisis data meliputi penyelidikan untuk menemukan dan mengintegrasikan informasi yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, observasi, dan dokumen secara metodis dengan cara mengorganisasikan, mengkategorikan, menggambarannya, mengintegrasikannya ke dalam fokus penelitian dan mengelompokkannya sesuai dengan prinsip Mulla Shadra tentang *Tasykik al-wujûd* (Eksistensi Bertingkat) dan *Al-Harakah al-Jawhariyyah* (Perubahan Esensial). Serta memilih data lapangan untuk dideskripsikan pada prinsip tersebut agar teori Mulla Shadra relevan dengan masalah ini.

#### **a. Reduksi Data**

Setelah data diperoleh dari informan yaitu siswa kelas VII MTS Al-Azhar, penulis selanjutnya mendeskripsikan hasil temuan dengan menyederhanakan dengan kata-kata tertulis yang dilengkapi oleh data pendukung seperti hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Proses ini bertujuan untuk menyederhanakan dan memilah data agar terperinci, sehingga penulis dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, terstruktur, dan mendalam terkait perilaku siswa terpengaruh *FYP* TikTok.

#### **b. Penyajian Data**

Setelah data disederhanakan, langkah selanjutnya adalah menampilkan data hasil temuan. Penulis mengelompokkan data hasil temuan dalam bentuk kata-kata kedalam bentuk pola yang sesuai dengan eksistensi bertingkat dan perubahan

esensial Mulla Shadra. Setelah mengelompokkan sesuai dengan pola analisis, selanjutnya penulis menggambarkan data hasil temuan agar penulis mengetahui kecenderungan eksistensi perilaku siswa terpengaruh *FYP* TikTok agar dapat melakukan analisis dan mengetahui hasil kesimpulan sesuai dengan kerangka berpikir pada bab II. Yakni, pola komunikasi baru (bahasa TikTok), adaptasi gaya hidup (pengikut *tren* populer), validasi eksistensial.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan pemeriksaan dilakukan setelah penulis memahami informasi yang telah dikumpulkan. Proses ini dilakukan secara bertahap hingga mencapai kesimpulan yang sifatnya sementara. Kesimpulan ini diperoleh melalui analisis mendalam dari perilaku siswa terpengaruh konten *FYP*, serta telah dianalisis menggunakan *Tasykik al-wujûd* (Eksistensi Bertingkat) dan *Al-Harakah al-Jawhariyyah* (Perubahan Esensial) yang kemudian disusun untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas hasil kesimpulan tentang eksistensi perilaku siswa terpengaruh *FYP* TikTok dalam analisis Mulla Shadra. Hal demikian, penulis dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.